

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kita dituntut untuk menjadi manusia yang mampu mengikuti perkembangan dunia. Peran pendidikan sangat penting sebagai usaha untuk menyiapkan manusia-manusia yang mempunyai kemampuan intelektual dan moralitas yang tinggi. Hal ini menuntut sumber daya manusia (SDM) yang lebih maju dan berdaya saing dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan berpegang teguh kepada Allah Swt.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk kemajuan bangsa. Berhasil tidaknya suatu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga sarana penunjang dalam mencapai tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas bagi keluarga, masyarakat dan Negara melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi kehidupannya di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai cita-cita

pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>2</sup>

Kandungan dalam Al-Qur'an , Allah Swt menjelaskan bahwa posisi orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan akan memperoleh derajat yang tinggi disisi Nya selama ia beriman. Hal ini disebutkan Allah dalam surah Al-Mujadallah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
(١١)<sup>3</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Hal ini dapat menjadi suatu dorongan bagi seluruh manusia di bumi untuk menuntut ilmu karena orang yang mempunyai pengetahuan yang luas akan diangkat derajat harkat dan martabatnya dimata Allah Swt karena dengan pengetahuan itulah manusia dapat membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk.

Perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas adalah bagian yang sangat penting dari pendidikan, sehingga pembelajaran yang tidak bermutu yang pada dasarnya berasal dari dalam kelas itu akan berdampak sangat luas. Pembelajaran di dalam kelas yang bermutu tentu akan menghasilkan lebih baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas

---

<sup>1</sup>Amier daien indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya usaha: nasional, 1973), h. 27

<sup>2</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers. 2009), h. 1

<sup>3</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV Karya Utama, 2005), Juz 1-30, h. 793

sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar.

Seseorang yang belajar maka pengalamannya akan bertambah dari yang belum pernah mengalami hingga pernah dialami, kemudian diketahui selanjutnya dikerjakan, sehingga sikap dan cara bertindak dari seseorang akan bertambah.<sup>4</sup>

Belajar atau menuntut ilmu melalui pendidikan adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan sebagaimana sabda Rasulullah saw.

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْطَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، وَوَأَضَعُ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ (رواه ابن ماجه)<sup>5</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwasanya setiap orang Islam wajib menuntut ilmu, tak terkecuali laki-laki ataupun perempuan, karena dengan menuntut ilmulah seseorang akan mampu berdiri sendiri dan mengetahui yang mana hal yang baik dan mana hal yang tak seharusnya ia lakukan.

UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>6</sup>. Pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk menyiapkan peserta didik yang dapat

<sup>4</sup>Suryadi dan Asep Suryana , *Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam, Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: 2009), h. 3

<sup>5</sup>Ibnu Maajah, *Sunan Ibnu Maajah*, (Beirut Libnan: Darulfikri.), Juz 1, bab 17, h. 87

<sup>6</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), h. 4

diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.<sup>7</sup>

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan, oleh karena itu pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional yang diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai itu pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Pendidikan merupakan suatu keharusan atau kewajiban bagi manusia sehingga menjadikannya sebagai aktivitas manusia yang tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan budaya manusia itu sendiri.

Guru juga harus meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dengan aktif dan tekun bersemangat sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Fiqih merupakan salah satu materi pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersifat amali. Atau dapat pula Fiqih dikatakan sebagai ilmu yang membahas tentang bagaimana cara beribadah, tentang prinsip rukun Islam dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman pada siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul di sekitarnya yang bersifat amaliyah melalui hukum-hukum Islam.

---

<sup>7</sup>Undang-Undang RI No. 20, tentang Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

Pembelajaran Fiqih menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan berbagai model, karena apabila guru dapat menerapkan model yang tepat maka proses belajar juga meningkat. Salah satu model belajar mengajar adalah melalui pembelajaran model Kooperatif Tipe *STAD*.

Hal ini terbukti dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Maspah, dinyatakan berhasil karena berada diatas indikator ketuntasan yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih rata-rata nilai 7,00.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan sementara pada siswa kelas XF Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih masih sangat rendah karena masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal ( KKM) yang telah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Fiqih yaitu 80 . Guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional ( tradisional ) sehingga menyebabkan pembelajaran yang monoton dan membosankan. Hal ini tentunya juga menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Fiqih menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang cukup efektif adalah melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*. Model pembelajaran

---

<sup>8</sup>Maspah Hartini, “Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Mata Pelajaran Fiqih Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Stad* Pada Siswa Kelas Iv Min Gantang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”, *Skripsi*, (Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari, 2011), h. 74.

Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*), kiranya menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini menerapkan kerjasama antar siswa dalam kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang dengan komposisi heterogen. Siswa diajak belajar bersama antarsesama dalam kelompok.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XF MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANJARMASIN.”**

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya.<sup>10</sup> Jadi, siswa dikelompokkan secara heterogen agar dapat bekerja sama dan saling membantu dalam KBM berlangsung.

---

<sup>9</sup>Siti Nurliani, “Meningkatkan Penerapan Prilaku Terpuji Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Astambul Kota Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar”, *Skripsi*, (Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari, 2011), h. 4.

<sup>10</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 203

## 2. *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*

*STAD (Student Teams Achievement Divisions)* adalah model pembelajaran Kooperatif yang mengelompokkan siswa dengan kemampuan heterogen yang melibatkan kerjasama anggota kelompok kompetensi antar kelompok dan tanggung jawab individu dalam kelompok. Siswa menggunakan LKS dan saling membantu untuk menuntaskan materi belajarnya.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah ia mengalami pengalaman belajar atau yang optimal yang dapat dicapai dari kegiatan belajar di sekolah dalam pelajaran. Jp Chalpin mengutip Pengertian hasil belajar menurut Mochtar adalah hasil yang dicapai atau ditonjolkan oleh anak sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.<sup>11</sup>

## 4. Materi Haji

Haji adalah haji berarti menziarahi atau mengunjungi Ka'bah (Baitullah) di Mekkah untuk beribadah kepada Allah dengan memenuhi syarat, rukun dan cara tertentu. Syarat ibadah haji yaitu muslim, berakal, baligh, merdeka dan mampu. Rukun haji adalah bagian dari ibadah haji haji yang harus dikerjakan sewaktu pelaksanaan ibadah haji dan tidak bisa diganti dengan dam (denda) ketika ditinggalkan, adapun yang termasuk dengan rukun haji yaitu ihram, wukuf di padang Arafah, thawaf, sai, tahalul, dan tertib. Wajib haji bagian dari ibadah haji yang harus dikerjakan untuk keabsahan haji, tetapi boleh diganti dengan dam (denda) ketika ditinggalkan, yang termasuk dari wajib haji yaitu ihram dari miqat, berada di Muzdalifah, melontar jumrah aqabah, melontar tiga jumrah, mabit di

---

<sup>11</sup>JP.Chalpin, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Pustaka raya, 1992), h. 159

Mina, tidak melakukan larangan haji, dan thawaf wada'. Sunnah haji, yang termasuk dalam kategori sunnah haji yaitu menunaikan haji ifrad, membaca talbiyah, membaca doa setelah talbiyah, thawaf qudum, melakukan shalat sunnah dua rakaat setelah selesai thawaf qudum, dan masuk ka'bah.

Miqat zamani adalah waktu sahnya diselenggarakan ibadah haji, yaitu dimulai 1 Syawal sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah. Sedangkan miqat makani adalah tempat memulai ihram haji atau umrah, tempat-tempat tersebut yaitu, Makkah, Dzul Hulaifah, Al-Juhfah, Yalamlam, Qurnul Munazil dan Dzatu 'Irqin. Macam-macam ihram haji yaitu ifrad, tamattu, dan qiran.

Hikmah haji adalah Memperteguh dan meningkatkan taqwa kepada Allah Swt karena dalam segala ibadah haji diliputi kekhusyuan, dan Sebagai sarana untuk lebih mempererat ukhuwah Islamiyah serta saling mengenal sesama Muslim dari berbagai penjuru dunia.

### **C. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa yang rendah.
- b. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru hanya menggunakan model pembelajaran tradisional (ceramah).
- d. Pembelajaran pengetahuan Fiqih di kelas masih berjalan monoton.
- e. Rendahnya kualitas pembelajaran Fiqih.



f. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Fiqih.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana menerapkan pembelajaran model Kooperatif Tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih?
- b. Apakah penggunaan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih?

## D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk memilih judul skripsi ini, yaitu :

1. Pentingnya mata pelajaran Fiqih
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih

## E. Rencana Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*. Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih meningkat.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan dan rencana pemecahan masalah tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XF Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dalam proses pembelajaran Fiqih.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa terlibat langsung dalam belajar dan saling membantu temannya yang kurang paham pelajaran, saling mengisi, saling melengkapi, serta bekerja sama dalam kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan bersaing antara kelompok untuk menjadi juara, sehingga dapat menarik minat, motivasi, antusias siswa dalam belajar Fiqih dan suasana pembelajaran pun tidak menjadi diam atau pasif.<sup>12</sup>

## **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) bagi siswa kelas XF Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

---

<sup>12</sup>Etin Solihatin, *Cooperative Learning :Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), tth

## **H. Manfaat Penelitian**

Hasil tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat yang besar, baik bagi siswa, guru dan institusi, yakni :

1. Bagi siswa: Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru: Dapat menambah wawasan guru terhadap strategi belajar mengajar akan meningkat dan profesionalisme guru akan lebih terbina dalam proses belajar mengajar yang terencana.
3. Bagi institusi Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar guru di kelas.

## **I. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Mengatasi luasnya masalah yang dibahas dan kesalahpahaman maksud, serta demi keefektifan dan keefisienan penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Materi Pelajaran yang diteliti adalah materi yang diajarkan pada kelas XF semester ganjil, yaitu Materi Haji dengan pokok bahasannya mencakup pengertian, syarat, rukun, wajib, sunnah, larangan-larangan dalam mengerjakan ibadah haji, miqat zamani dan miqat makani, macam-macam ihram haji dan hikmah haji .

2. Aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran di dalam kelas dan hasil belajar Fiqih dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD*.